

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, cara perbuatan mendidik (Hidayat Rahmat & Dr. Abdillah, 2019:23). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pengajar disebutkan dalam Pasal 1 ayat 1 dalam jurnal (Lazwardi, 2017 : 100). “Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya adalah mendidik anak usia dini, mendidik siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan, memberikan bimbingan, pelatihan, dan evaluasi. Pendidikan merupakan jawaban paling tepat untuk membangun manusia menuju fitrahnya untuk menjadi insani yang sempurna. Melalui pendidikan, manusia akan diajarkan, dibina, dididik dan dilatih menjadi insan yang cerdas, bermoral, dan taat kepada Allah SWT.

Dapat dipahami oleh beberapa orang bahwa pengertian pendidikan merupakan aktivitas yang biasa dilakukan di kelas secara formal antara pengajar dan murid menggunakan dua arah. Pengertian ini bila dikaji lebih lanjut, adalah sebuah proses belajar pembelajaran pada pada kelas secara formal. Dalam Islam Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang berilmu sebagaimana firman Allah di dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkan (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang dikerjakan.”*

Dalam firman Allah SWT di surat Al- Mujadilah ayat 11 bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Hal itu dapat dijadikan panduan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting dan mempunyai tujuan yang jelas. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia dan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian manusia yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan bermasyarakat. Adanya pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada ekonomi dan masyarakat hal ini berdampak juga pada pendidikan oleh karena itu kurangnya minat membaca yang menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah. Anak-anak tak jarang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran sehingga perlu adanya metode ajar yang dapat meningkatkan minat membaca siswa. Minat adalah rasa ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau rasa memiliki Sesuatu. Menurut Djaali, (2013), minat orang pada objek lebih jelas ketika objek sesuai dengan tujuan dan terkait dengan keinginan kebutuhan manusia yang bersangkutan. Dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah minat yang membuat orang bertindak, memperhatikan, dan menikmati sehingga mereka dapat melakukan kegiatan membaca menurut kehendak bebasnya sendiri. Minat mencakup harapan yang memancing sikap positif terhadap subjek, bahwa sesuatu yang menyenangkan akan keluar dari subjek, dan yang membangkitkan keinginan atau antusiasme untuk menerima perhatian.

Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat baca membaca sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan tuntutan zaman yang semakin canggih dan membaca akan menjadi aktivitas utama dalam kehidupan kita sehari-hari. Seperti yang saya katakan sebelumnya, kegiatan membaca tidak pernah terjadi tanpa minat. Jadi minat membaca tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang secara garis besar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. (Prasetyo Sunar Dwi, 2008 : 28) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan minat membaca antara lain pengalaman, harga diri, nilai-nilai, relevansi dengan bidang studi, perbedaan individu, tingkat pendalaman, dan kesesuaian dengan bidang studi..

Berdasarkan hasil program *for International Student Assesment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OCDC)* menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Hasil survey tahun 2019 minat baca masyarakat Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara, atau berada 10 negara terbawah. Dengan kualitas manusia yang masih relatif rendah, Indonesia khawatir tidak bisa bersaing di dunia global. menumbuhkan minat dan budaya Membaca itu sangat penting, terutama untuk generasi muda yang menjadi ujung tombak kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan belajar membaca hal terpenting adalah bagaimana menumbuhkan keinginan pada siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahaman membaca. Semakin sering siswa membaca, semakin baik dan semakin tinggi kemampuan tingkat membacanya. Jika anak memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam membaca akan mudah anak-anak dalam memahami pelajaran mereka di sekolah.

Membaca adalah keterampilan yang kompleks. (F.Rahim, 2005 : 3) mengemukakan bahwa pengertian membaca meliputi (1) membaca sebagai suatu proses, (2) membaca strategis, dan (3) membaca interaktif. Membaca

adalah proses di mana informasi dalam sebuah teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca memainkan peran penting dalam pembentukan makna. Membaca juga merupakan strategi membaca bukan hanya kegiatan memandangi lambang - lambang tertulis semata, tetapi berupaya mengubah lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya yang diungkapkan dalam bahasa lisan (*oral language meaning*). Kemampuan ini sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya.

Kemampuan membaca adalah kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak, terutama di tingkat sekolah dasar (MI) karena dimulai dari tingkat inilah pembentukan keterampilan berbahasa anak (Wulanjani Nisma Arum, 2019: 31). Kemampuan membaca pada tingkatan MI masih berada pada tingkat pemahaman literal, pada kelas-kelas awal yaitu MI kelas (I, II, dan III) berlangsung Proses decoding dan recording . Menurut Sari, Kartika Dewi Lucia, (2021 : 77) Recording merujuk pada kata-kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding mengacu pada proses terjemahan urutan grafis lisan. Secara umum alat bantu proses belajar mengajar adalah media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan atau kemampuan peserta didik yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu cara yang baik untuk merangsang minat baca siswa adalah dengan menggunakan buku cerita sebagai medianya. Karena setiap anak menyukai cerita, terlebih lagi buku cerita juga relatif murah dan mudah ditemukan. Penggunaan media naratif ini dalam pembelajaran seharusnya menjadi alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penelitian empiris, penulis menggunakan buku cerita berupa materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu hadits persaudaraan yang ada di dalam pembelajaran kelas III.

Buku cerita bergambar yang akan saya gunakan adalah buku cerita dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menggambarkan seorang anak belajar memaknai dan mengaplikasikan hadits tersebut di dalam kehidupan sehari – harinya. Jadi siswa tidak hanya mengetahui dan mengfalkan hadits tersebut, tetapi siswa juga memahami hadits dalam kesehariannya. Buku cerita bergambar yang saya buat juga tidak menampilkan cerita yang dengan tulisan banyak yang membuat siswa bosan dalam membacanya, saya menampilkan sebuah cerita dengan gambar yang menarik dan sesuai dengan isi di dalam cerita. Dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar diharapkan siswa kelas III di MI Nurur Rohmah bisa meningkatkan minat membaca agar membantu pelajaran membaca ini lebih kreatif, tidak monoton dan lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Anak-anak tak jarang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran sehingga perlu didampingi oleh orang dewasa. Dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar diharapkan siswa – siswi kelas III di MI Nurur Rohmah bisa meningkatkan minat membaca, agar membantu pelajaran membaca ini lebih kreatif dan tidak monoton (Luh & Ekayani, 2017: 2). Adapun penelitian yang dilakukan adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas tiga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di Nurur Rohmah kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berupa buku bacaan yang kurang menarik sehingga menurunnya semangat membaca siswa
2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca siswa
3. Minat baca siswa selama pembelajaran di kelas cenderung menurun

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar masalah lebih efektif dan spesifik. Beberapa batasan masalah yang penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berorientasi pada efektifitas media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah
2. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon ?
2. Bagaimana minat membaca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran buku cerita bergambar siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung kebenaran teori tentang pengaruh media pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis dan relevan.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Media pembelajaran buku cerita bergambar bermanfaat bagi siswa karena mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang teks bacaan
- 2) Dengan adanya media pembelajaran buku cerita bergambar dapat meningkatkan semangat minat membaca siswa

b. Bagi Guru

- 1) Media pembelajaran buku cerita bergambar dapat memudahkan guru dalam mengajarkan siswa membaca dengan baik dan benar.
- 2) Media pembelajaran buku cerita bergambar dapat menambah ilmu dan kreatifitas guru dalam menentukan media pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai masukan informasi media pembelajaran Buku Cerita Bergambar, media pembelajaran Buku Cerita Bergambar ini bisa menjadi alternatif lain dalam mengajarkan siswa membaca.